**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan*  dan *kegunaan* tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneilitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Selanjutnya, menurut Subiakto dan Rachmah (2014) eksperimen merupakan metode untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan membandingkan antara kelompok eksperimen yang diterpa variabel dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan terpaan variabel yang ditentukan.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa sajayang memiliki variasi serta dapat diukur yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

* + - * 1. Variabel Independen

*Variabel Independen* adalah variable ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent.* Variabel bebas adalahmerupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media Audio Visual, yang dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X.

* + - * 1. Variabel Dependen

*Variabel Dependen* adalah variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa, yang dalam penelitian ini diberi simbol Y.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan dalam melakukan prosedur dan langkah-langkah penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian.Penelitiaan ini menggunakan desain *Pre-Experimental.*Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *pre-experimental design,* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen semata-mata dipengaruhi oleh variable kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random

Bentuk desain *Pre-experimental* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest****.*** Pada desain penelitian ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.Adapun rancangan satu kelompok pretest-posttest menurut Maolani dan Ucu (2015) dalam rancangan ini ada pretest sebelum diberi perlakuan.Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

**O1 X O2**

Sumber: Sugiyono (2016:111)

Keterangan:

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O2 = Nilai postttest (sebelum diberi diklat)

X = Penerapan Media Audio Visual

1. **Definisi Operasional**
2. **Media Audio Visual**

Media audio visual adalah berbagai macam gabungan unsur gambar, berupa gambar gerak dan terdapat unsur suara sehingga media ini dapat memberikan informasi yang jelas mengenai mata pelajaran IPS yang akan disampaikan danyang terkandung pada media tersebut. Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan adalah video pembelajaran yang diambil dari aplikasi atau software smartedu.

1. **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu dorongan motivasi belajar IPS siswa yang bersifat ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dalam belajar atau melakukan segala aktivitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat belajar
4. Senang bekerja mandiri,
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah
9. **Populasi dan Sampel**
10. **Populasi**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Makassar.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.Kemudian penelitian ini menggunakan jenis teknik *Sampling Jenuh*. Menurut *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Diambilnya siswa kelas V karena kelas tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, siswa cenderung bosan, perhatian terhadap belajar kurang, antusias belajar rendah. Jumlah siswa yang ada di kelas V yaitu 33 siswa, dimana siswa perempuan berjumlah 18 orang dan laki-laki berjumlah 15 orang.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting,* berbagai sumber,dan berbagai cara.Bila dilihat dari *setting-nya,* data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. **Observasi**

Sanjaya (2010) Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti**.** Dalam penelitian ini, peniliti bertindak sebagai observer. Maolani dan Ucu (2015) dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi tanpa partisipasi dan dari segi perencanaannya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap penggunaan Media Audio Visual di dalam kelas. Observer melakukan observasi terhadap penggunaan Media Audio Visual melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga membuat lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan teknik ini agar memperoleh data tentang proses pembelajaran di kelas V.

1. **Kuesioner (Angket)**

Sugiyono (2016) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sedangkan menurut Maolani dan Ucu (2015) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden. Pengumpulan data ini berupa angket. Dimana peneliti memberikan siswa berupa angket pada saat *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa penggunaan media audio visual.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala bentuk dokumen untuk keperluan penelitian seperti lembar hasil tes siswa, gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya termasuk Angket dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sebagai *pretest,* kedua dan ketiga sebagai pemberian *treatment* (tindakan), pertemuan keempat sebagai *posttest.* Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Waktu yang digunakan disesuaikan dengan pembelajaran IPS di SD Negeri Lariang Bangi III.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest*  dilakukan dengan memberikan siswa berupa angket dengan tujuan mengetahui motivasi belajar IPS siswa sebelum diberikan *treatment.*

1. Pemberian *Treatment* (Tindakan)

Kegiatan *treatment* dilakukan dengan berupa proses belajar mengajar dengan penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPS dikelas. Dimana peneliti bertindak sebagai observer untuk melakukan pengamatan terkait aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

1. *Posttest*

Pada tahap *posttest,* siswa diberikan sejumlah soal berupa angket untuk memperoleh data guna membandingkan motivasi belajar IPS sebelum dan sesudah diberikan *treatment.* Kemudian dokumen berupa angket, aktivitas siswa dan guru, RPP dan data lainnya akan dijadikan sebagai dokumentasi bagi peneliti.

1. **Validitas Instrumen**

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti berupa angket. Angket yang dipakai adalah angket yang berhubungan dengan penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar siswa. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yang ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Motivasi Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | Skor | |
| Positif | Negatif |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 4 |

Pertanyaan positif yaitu sangat sesuai (SS) yang diberi skor 4, sesuai(S) dengan skor 3, kurang sesuai (KS) skor 2 dan tidak sesuai (TS) dengan skor 1. Serta pertanyaan negatif yaitu sangat sesuai (SS) yang diberi skor 1, sesuai (S) dengan skor 2, kurang sesuai (KS) skor 3 dan tidak sesuai (TS) dengan skor 4.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan sesuatu instrumen. Arikunto (2013) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas instrumen Terlebih dahulu soal dan angket harus diuji untuk mengetahu soal dan instrumen valid atau tidak dengan menggunakan uji validitas instrumen yaitu uji validitas kontruk. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).

Setelah melalui uji validitas konstruk, soal dan angket yang telah diujicobakan. Data uji coba soal dan angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor untuk menghitung hasil uji coba dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 20.

1. Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2013) sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.. Sugiyono (2016) Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent, dan gabungan keduanya.* Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha.* Pengujian reliabilitas ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial.* Kegiatan dalam analisis data adalah Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang dugunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Penggunaan statistik deskriptif disni digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Makassar.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, statistik ini sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas. Menurut Sugiyono (2013) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dah hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. **Uji Normalitas Data**

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa statsistik parametris digunakan berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu, bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak bisa digunakan, sehingga statistik yang bisa digunakan adalah statistik nonparametris.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Data hasil belajar IPS dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

1. ***Paired Sample t-Test***

Untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah digunakan Media Audio Visual maka data di analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan sutau *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment*.

Untuk menentukan hipotesis yang terpenuhi sebelumnya ditentukan terlebih dahulu *t*tabel nya. Untuk *paired-sample t-Test* nilai df (*degree of freedom*) nya adalah jumlah sampel dikurangi satu atau ***n*-1**.Jika thitung > t*table*maka H0 ditolak dan H1 diterima.Begitupula sebaliknya jika thitung < t*table*maka H0 diterima dan H1 ditolak.